

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI MEMBACA DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK SUBTEMA: KEGIATAN
MALAM HARI MELALUI METODE *MAKE A MATCH*
PADA SISWA KELAS I SDN 1 BAGO
TAHUN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai
derajat Sarjana S-1



Oleh:
NUR FARIDA
A54F121022

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartusura Telp. (0271) 717417 fax : 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email : ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. SUTAN SYAHRIR ZABDA, MH

NIP/NIK : 142

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : NUR FARIDA

NIM : A54F121022

Program Studi : PGSD-PSKGJ

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI MEMBACA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK SUBTEMA: KEGIATAN MALAM HARI MELALUI METODE *MAKE A MATCH* PADA SISWA KELAS I SDN 1 BAGO TAHUN 2014/2015.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 19 Januari 2015

Pembimbing

Drs. SUTAN SYAHRIR ZABDA, MH
NIK. 142

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI MEMBACA DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK SUBTEMA: KEGIATAN
MALAM HARI METODE MAKE AND MATCH
PADA SISWA KELAS I SDN 1 BAGO
TAHUN 2014/2015**

**Nur Farida, A54F121022, Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 085727488364**

ABSTRAK

Motivasi membaca mempunyai peran penting dalam dunia pendidikan, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya meningkatkan motivasi membaca dalam pembelajaran tematik subtema: kegiatan malam hari melalui metode make a match pada siswa kelas I SDN 1 Bago tahun 2014/2015, untuk meningkatkan motivasi membaca siswa kelas I SD, memperkenalkan siswa dalam belajar membaca melalui metode make a match dan meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran membaca. Subyek penelitian seluruh siswa kelas I SDN 1 Bago tahun 2014/2015 sejumlah 32 siswa. Penelitian juga dilakukan pada guru yaitu peneliti dengan dibantu teman sejawat yang bertindak sebagai observer dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan: 1. Penerapan metode make a match untuk meningkatkan motivasi membaca siswa kelas I SDN 1 Bago mengalami peningkatan. Pada pra siklus yang mempunyai motivasi membaca tinggi hanya 31,25% (10 siswa), Siklus I 56,41% (18 siswa), dan siklus II 84,22% (27 siswa), 2. Keterampilan guru dalam pembelajaran dengan menerapkan metode make a match juga mengalami peningkatan, pada tahap pra siklus 60%, 70% siklus I, dan 90% siklus II.

Kata kunci: *Motivasi, membaca, make a match.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor terpenting dalam pembentukan pribadi seseorang. “Proses pendidikan merupakan kegiatan memobilisasi segenap komponen pendidikan oleh pendidik terarah kepada pencapaian tujuan pendidikan” (Umar Tirtarahardja, S. L. La Sulo, 2008 :40). Pada umumnya pendidikan berjalan terus menerus dan berkelanjutan.

Membaca adalah salah satu kegiatan dalam pendidikan yang diutamakan dan mempunyai banyak manfaat. Dalam kegiatan membaca terdapat usaha untuk mencari tahu makna yang ada dalam sebuah tulisan. Tujuan pembelajaran membaca di SD dalam kurikulum 1994 disesuaikan dengan tingkat kelas masing-masing. Kelompok membaca di SD dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu kelompok membaca kelas rendah yang dilaksanakan di kelas I dan II disebut membaca permulaan, membaca kelas tinggi disebut membaca lanjutan yang dilaksanakan di kelas III, IV, V dan VI.

Adanya pembelajaran membaca pada kelas rendah di SD diharapkan agar dapat membantu meningkatkan kemampuan anak untuk memahami berbagai konsep dengan mudah. Keterampilan membaca permulaan tersebut akan menjadi dasar untuk membaca lanjutan. Siswa yang memiliki keterampilan membaca mampu berkonsentrasi pada pelajaran mereka dan keterampilan membaca secara langsung berkaitan dengan keterampilan menulis yang baik.

Burns, dkk. (1996) mengemukakan:

Kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Namun, anak-anak yang tidak memahami pentingnya belajar membaca tidak akan termotivasi untuk belajar. Belajar membaca merupakan usaha yang terus menerus, dan anak-anak yang melihat tingginya nilai (*value*) membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan membaca (Farida Rahim, 2007: 1).

Berkaitan dengan hal ini peneliti mengadakan penelitian tentang motivasi membaca di kelas I SDN 1 Bago kecamatan Kradenan Kabupaten

Grobogan. Setelah dilaksanakan observasi awal motivasi membaca di kelas I SDN 1 Bago, ternyata dari 32 siswa hanya 10 siswa yang mempunyai motivasi membaca. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi membaca siswa kelas I SDN 1 Bago rendah.

Rendahnya motivasi membaca siswa kelas I SDN 1 Bago dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi motivasi membaca siswa yaitu kesehatan, konsentrasi dan prestasi, sedangkan faktor eksternal yaitu kurangnya perhatian guru saat pelajaran membaca berlangsung di kelas, kurangnya perhatian dan pendampingan orang tua di waktu anak belajar di rumah, serta kurangnya perhatian siswa pada pembelajaran membaca berlangsung di kelas.

Salah satu metode yang akan digunakan guru untuk membantu meningkatkan motivasi membaca siswa kelas I SDN 1 Bago yaitu dengan metode *make a match*. Metode *make a match* merupakan metode yang melibatkan siswa untuk berfikir dalam mencari pasangan kartunya. Metode ini memiliki beberapa kelebihan, diantaranya adalah menarik perhatian siswa, siswa memperoleh kesenangan, dan siswa lebih aktif.

Berdasarkan uraian diatas peneliti membuat judul “Upaya Meningkatkan Motivasi Membaca dalam Pembelajaran Tematik Subtema: Kegiatan Malam hari Melalui Metode *Make And Match* pada Siswa Kelas I SDN 1 Bago Tahun 2014/2015”.

Agar peneliti lebih terarah dan jelas, maka peneliti membatasi penelitian ini dalam subtema: kegiatan malam hari terhadap Motivasi membaca, aktivitasnya hanya dalam pembelajaran membaca permulaan dan Metode yang digunakan dalam upaya meningkatkan motivasi membaca yaitu metode *make a match*.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan masalahnya adalah: Apakah upaya meningkatkan motivasi membaca dalam pembelajaran tematik subtema: kegiatan malam hari dapat dilakukan melalui metode *make a match* pada siswa kelas I SDN 1 Bago tahun 2014/2015?

Tujuan penelitian ini secara khusus untuk mendeskripsikan upaya meningkatkan motivasi membaca dalam pembelajaran tematik subtema: kegiatan malam hari melalui metode *make a match* pada siswa kelas I SDN 1 Bago tahun 2014/2015. Tujuan umum yaitu untuk meningkatkan motivasi membaca siswa kelas I SD, memperkenalkan siswa dalam belajar membaca melalui metode *make a match* dan meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran membaca.

Manfaat dalam penelitian ini bagi siswa yaitu dapat memiliki motivasi membaca yang meningkat melalui metode *make a match*. Manfaat bagi guru, memberikan masukan tentang upaya meningkatkan motivasi membaca. Manfaat bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan upaya peningkatan kualitas pembelajaran dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Bago, berada di pedesaan yang terletak di Jalan raya Sragen-Kuwu Kecamatan Kradenan, Kabupaten Grobogan dengan kotanya Purwodadi SDN 1 Bago memiliki 6 ruang kelas yaitu kelas I, II, III, IV, V, dan kelas VI, 1 ruang kantor sebagai ruangan kepala sekolah beserta guru, 3 ruang kamar mandi, 1 ruang dapur, 1 ruang perpustakaan dan 1 ruang untuk mushola yang masih dalam pengerjaan serta di lokasi SDN 1 Bago terdapat TK Dharmawanita 1 Bago. Penelitian ini dilaksanakan di kelas I, Tema kegiatan subtema: kegiatan malam hari.

Pelaksanaan siklus dilaksanakan dari bulan September-Nopember 2014. Adapun kegiatan dalam siklus yaitu: penyusunan proposal, perencanaan instrumen, pelaksanaan siklus I, refleksi siklus I, pelaksanaan siklus II, refleksi siklus II, serta penulisan laporan.

Subyek penelitian adalah seluruh siswa kelas I SDN 1 Bago tahun 2014/2015 dan guru kelas I Jumlah siswa yang diteliti sebanyak 32 siswa. Siswa laki-laki 15 dan 17 siswa perempuan Guru merupakan peneliti dan ditambah satu orang guru yang membantu dalam penelitian ini yang bertindak

sebagai observer dan bertugas untuk mengobservasi semua kekurangan dan kelebihan pembelajaran yang dilakukan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan PTK. Secara garis besar prosedur PTK terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan dan observasi, evaluasi dan refleksi serta revisi. Menurut Stephen Kemmis:

PTK adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan, serta dilakukan secara kolaboratif (saminanto, 2010: 2-3).

Data diperoleh dari siswa , yaitu data tentang motivasi membaca siswa. Data yang bersumber dari guru, yaitu data penerapan metode *make a match*. Data yang bersumber dari situasi kelas saat pembelajaran berlangsung.

Teknik pengumpulan datanya yaitu:

1) Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan pengamatan secara langsung serta mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku yang nampak pada objek yang diteliti (Rubino Rubiyanto, 2011:85).

2) Dokumentasi

Dapat berupa daftar hadir, hasil karya siswa, daftar kemampuan, lembar kerja, arsip, dan sebagainya (Joko Suwandi, 2001:46).

3) Catatan Lapangan

Diperoleh dari data yang ada (hasil kegiatan) dan digunakan sebagai tindak lanjut kegiatan berikutnya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada hasil observasi yang merupakan rancangan untuk pengumpulan data aktivitas siswa yaitu motivasi membaca dan data aktivitas guru dari metode *make a match*, dengan didukung kamera/ video dan format catatan lapangan. Teknik validasi data motivasi membaca dengan triangulasi Sumber dan data metode *make a match* dengan triangulasi Teknik. Teknik analisis data dengan analisis

komparatif pada data motivasi membaca untuk mengetahui hasil per siklusnya dan data metode *make a match* dengan analisis kritis untuk mengungkap kelebihan dan kekurangan pelaksanaan tindakan.

Untuk meningkatkan motivasi membaca pada siswa kelas I SDN 1 Bago, metode pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti yaitu *Make a Match*. Sebagai kriteria ketuntasan hasil belajar untuk mengetahui kemampuan siswa, peneliti berpedoman terhadap KKM SDN 1 Bago yang telah ditetapkan yaitu = 70.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan dua siklus dan masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Penelitian dilaksanakan pada bulan September-Nopember 2014. Kegiatan pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal, guru menyampaikan materi dan mempersiapkan media pembelajaran. Pada kegiatan inti, guru menggunakan metode *Make a Match* dengan membagi siswa menjadi dua kelompok dan mengatur bentuk kelompok untuk saling berhadapan, kemudian membagikan kartu *Make a Match* kepada siswa yang menjadi kelompok pemegang kartu soal serta kelompok pemegang kartu jawaban. Siswa diberi tugas untuk mencari pasangan kartu yang diterima dengan waktu yang telah ditentukan guru. Setelah menemukan pasangan kartunya siswa diminta untuk berdiri berdekatan. Selanjutnya guru mengkonfirmasi hasil pasangan kartu tersebut.

Bagi siswa yang menemukan pasangan kartunya kurang dari batas waktu yang ditentukan akan mendapat hadiah berupa poin, sementara siswa tidak menemukan pasangan kartunya mendapat hukuman. Setelah satu babak kartu dikocok dan pergantian kelompok. Guru bersama siswa membahas dan menyimpulkan hasil pasangan kartu. Selama proses pembelajaran guru memberikan penilaian kepada siswa. Pada kegiatan

akhir, guru bersama siswa menyimpulkan materi dan mengadakan evaluasi tentang materi yang telah dipelajari.

Pada siklus I, pelaksanaan pembelajaran masih kurang baik, terbukti dengan masih rendahnya indikator-indikator motivasi membaca. Oleh karena itu, masih perlu diperbaiki pada siklus II. Hasil siklus II memuaskan dan sudah mencapai target penelitian sehingga peneliti mengakhiri penelitian tindakan kelas ini. Motivasi membaca siswa mengalami peningkatan dan mencapai target penelitian. Kondisi motivasi membaca siswa yang tinggi saat pra siklus yaitu 31,25% (10 siswa), pada siklus I 56,41% (18 siswa), kemudian meningkat lagi di siklus II 84,22% (27 siswa).

2. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terbukti bahwa metode *make a match* dapat meningkatkan motivasi membaca pada siswa khususnya siswa kelas I SDN 1 Bago tahun 2014/2015. Sesuai penelitian Ana Esti Ikasari berjudul “Penerapan Model *Make a Match* dengan Media *Flashcard* dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Kelas VB SD Islam Al Madina ”, aktivitas siswa meningkat setiap siklusnya. Peningkatan tersebut terjadi karena guru telah menggunakan media sesuai kebutuhan siswa yaitu *Flashcard* sehingga siswa dapat bermain sambil belajar. Melalui metode ini siswa menjadi termotivasi mengikuti pembelajaran.

“Motivasi adalah kegiatan memberikan dorongan kepada seseorang atau diri sendiri untuk mengambil suatu tindakan yang dikehendaki (Fathullah, 2007:67)”. Motivasi mempunyai peran yang penting dalam setiap kegiatan/ aktivitas seseorang.

“Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/ bahasa tulis (Henry Guntur Tarigan, 2008:7)”. Melalui membaca seseorang memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan serta wawasan.

“Metode merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai optimal (Trianto, 2010: 132)”. *Make a Match* adalah suatu model pembelajaran mencari pasangan dengan menggunakan media kartu (Saminanto, 2010: 33).

Hasil penelitian ini, terbukti bahwa motivasi sangat berpengaruh dalam diri seseorang khususnya untuk melakukan aktivitas membaca. Motivasi membaca dapat berjalan baik dengan dukungan penerapan metode yang sesuai kebutuhan. Metode *make a match* merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan dalam meningkatkan motivasi membaca terutama pada siswa.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan upaya meningkatkan motivasi membaca dalam pembelajaran tematik subtema: kegiatan malam hari dapat dilakukan melalui metode *make a match* pada siswa kelas I SDN 1 Bago tahun 2014/2015, secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *make a match* untuk meningkatkan motivasi membaca pada siswa kelas I SDN 1 Bago mengalami peningkatan. Pada pra siklus motivasi membaca 31,25% yaitu hanya 10 siswa yang memiliki motivasi membaca tinggi. Siklus I motivasi membaca meningkat menjadi 56,41% (18 siswa), sementara pada siklus II 84,22% (27 siswa). Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa metode *make a match* dapat meningkatkan motivasi membaca pada siswa kelas I SDN 1 Bago.
2. Keterampilan guru dalam pembelajaran dengan menerapkan metode *make a match* juga mengalami peningkatan, dari tahap pra siklus 60%, 70% pada siklus I, dan siklus II meningkat menjadi 90%.

Berdasarkan kesimpulan diatas, terbukti bahwa hasil penelitian setiap indikatornya dapat terpenuhi dengan hasil Berkembang Sangat Baik (BSB).

DAFTAR PUSTAKA

- Fathullah 2007. *Komunikasi, Etika dan Hubungan Antar Manusia*. Semarang: Panji Duta Sarana.
- Ikasari, Ana Esti. 2013. Penerapan *Model Make a Match dengan Media Flashcard dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Kelas VB SD Islam Al Madina*. Universitas Negeri Semarang. Online (<http://lib.unnes.ac.id/17079/1/1401409167.pdf>) diakses pada tanggal 13 Oktober 2014 pukul 20:30 WIB.
- Rahim, Farida. 2009. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Solobaru: Qinant.
- Saminanto. 2010. *Ayo Praktik PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*. Semarang: RaSAIL Media Group.
- Suwandi, Joko. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Solobaru: Qinant.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tirtarahardja, Umar, dan La Sulo, S. L. 2008. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Trianto. 2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.